

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Djarm'an Satori (2011: 23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambargambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya. Deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Serta diarahkan secara utuh atau holistik, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan sebagaimana metode ilmiah.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variable.

Menurut Sugiyono (2007: 1) penelitian kualitatif adalah Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Deskriptif kualitatif merupakan suatu metode penelitian dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata/narasi, gambar yang memiliki arti dan bukan angka-angka statistik. Peneliti menggunakan Observasi, wawancara dan

dokumentasi,data-data yang diperoleh nantinya akan dijadikan bahan utama penyusunan dalam penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kabupaten Siak yang terletak di Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Lokasi dimana peneliti melakukan wawancara dengan informan penelitian serta observasi atau pengamatan lapangan.

3.3. Informan Penelitian

Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Yaitu dengan cara memilih informan dengan berdasarkan pada tujuan atau kriteria tertentu. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85).

Alasan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena dalam penentian ini ada kriteria-kriteria yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, informan penelitian dalam penelitian ini melibatkan lima aspek utama yaitu; Masyarakat lokal, pihak pemerintah, pihak swasta, penggiat media dan akademisi. Adapun pembagian aspek ini dimaksudkan untuk melihat dan mengetahui masalah yang di teliti dari berbagai macam sudut pandang.

Jumlah informan yang telah ditentukan penulis yaitu ;

- seorang masyarakat lokal (Tokoh Masyarakat)
- Seorang pihak pemerintah (Dinas Pariwisata Kabupaten Siak)
- Seorang pihak swasta
- Seorang penggiat media
- Seorang Akademisi

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini selain menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik pengumpulan data yang relevan, sehingga penelitian mengenai proses adaptasi ini dapat mengolah data dan hasil yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1. Observasi

Menurut Nawawi & Hadari, 1992, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini Observasi yang digunakan adalah dengan menggunakan metode observasi terus terang. Menurut Sugiyono (2015: 312) metode observasi terus terang terjadi ketika peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang bahwa sedang melakukan penelitian

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan dengan menggunakan instrument panduan pengamatan. Metode ini melengkapi metode wawancara atau dengan kata lain memvalidasi metode wawancara. Sehingga data dan informasi yang diperoleh menjadi valid dan akurat.

3.4.2. Wawancara

Wawancara kepada narasumber yaitu pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan informan pada saat penelitian. Menurut (Maman Abdulrahman & Ali, 2012) teknik wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka dengan sumber data.

Bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur, yaitu semua daftar pertanyaan-pertanyaan telah disusun terlebih dahulu dalam daftar dengan maksud agar semua pertanyaan tidak menimpang dari tujuan penelitian.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Sugiono (2011: 240) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian yang di peroleh melalui observasi dan wawancara atau untuk menguatkan data-data yang telah di peroleh.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penliti menggunakan metode analisis deskriptif. Dengan tujuan untuk memberikan penjabaran secara tersistematis, aktual dan akurat mengenai fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Analisis data dilakukan dengan metode kualitatif oleh peneliti terhadap Potensi wisata Olahraga/Permainan tradisional sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Siak. Proses analisis data ini dilakukan mulai dari awal dilakukannya penelitian hingga pada tahap penyajian data untuk dapat dikomunikasikan. Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2011: 247-253), “langkah-langkah teknik analisis data kualitatif adalah 1) reduksi data, 2) display, dan 3) pengambilan kesimpulan”

3.5.1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal yang penting pada fokus penelitian dan membuang membuang data-data yang tidak diperlukan/tidak penting dalam penelitian. Data yang di reduksi merupakan data-data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan melakukan reduksi data terkait data-data penelitian, peneliti merangkum dan memilih data pokok yang sesuai dengan fokus/topik penelitian. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan sesuai dengan topik penelitian

3.5.2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data diharapkan akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi sesuai dengan pokok penelitian

3.6. Menarik Kesimpulan

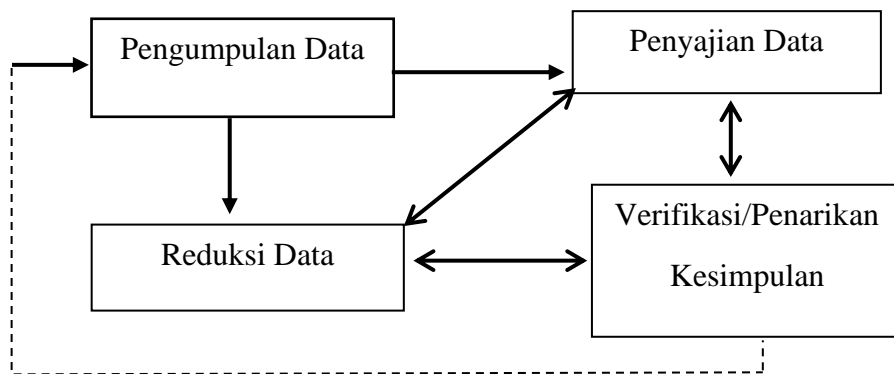
Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektivitas. Pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana Potensi wisata Olahraga/Permainan tradisional sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Siak dengan pembahasan terperinci dan mendetail namun ringkas.

3.7. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Lexy J. Moleong, 2005: 330). Hal ini dilakukan untuk melakukan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan terhadap sumber lain. Denzin (Lexy J. Moleong, 2005: 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan yang digunakan oleh peneliti adalah memanfaatkan metode. Dimana hasil penelitian dikaji berdasarkan urutan metode yang ada. Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton (Lexy J. Moleong, 2005: 331) terdapat

dua strategi, yaitu 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian terhadap teknik pengumpulan data, 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Pada penelitian ini menggunakan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian terhadap teknik pengumpulan data. Pengecekan derajat kepercayaan dilakukan dengan cara mengecek kebenaran hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.8. Model Analisis Penelitian



Bagan 2 : Model Analisis Data Miles dan Huberman

Sumber : Sugiyono